

‘GO-TEACHER’

SISTEM PENCARIAN GURU LES PRIVAT BERBASIS WEB

Nike Essyana

Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, nike.essyana@icloud.com

Anita Qoiriah

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, anitaqoiriah@unesa.as.id

Abstrak

Kebanyakan orangtua sungguh-sungguh ingin anaknya sukses dalam pelajaran. Namun, kenyataannya banyak orangtua begitu sibuk dengan rutinitas sehari-hari sehingga peran pengasuhan bergeser menjadi hal sekunder, menyebabkan kebutuhan tambahan belajar dari tempat lain dirasa perlu untuk saat ini. Cara mendapat materi tambahan pun beragam, salah satunya adalah les privat, mengingat cara belajar anak yang berbeda-beda sehingga perlu teknik pengajaran secara khusus. Tapi kebutuhan ini tidak diimbangi dengan kemudahan akses dalam pencarian guru les privat tersebut. Dari permasalahan tersebut maka hadir Go-Teacher yang merupakan sistem berbasis web yang berguna untuk menjembatani antara guru les privat dan murid guna memudahkan pencarian. Sistem pencarian jasa guru les privat ini dalam penggunaannya memanfaatkan fitur dari Google Maps Api guna menampilkan guru di area rumah murid, mengingat guru les privat diharuskan untuk berkunjung ke rumah murid yang akan menggunakan jasa les privat dalam memberikan materi tambahan secara khusus (privat). Lewat fitur geocoding dan geolocation ini dihasilkanlah sistem yang dapat mengetahui lokasi guru di area rumah murid serta ulasan mengenai guru les privat. Tidak hanya itu sistem pada Go-Teacher ini juga dilengkapi dengan berbagai fitur tambahan lain guna meningkatkan efisiensi kerja admin maupun guru dan murid dalam pencarian.

Kata Kunci: Google Maps, les privat, web.

Abstract

Most parents sincerely want their child to be successful in the lesson. However, in reality, many parents are so busy with our daily routine so that the role of parenting shifted into secondary, additional demands learning from other places deemed necessary at this time. How to obtain additional material of any variety, one of which is private tutoring, given the way children learn different so we need special teaching techniques. But this need not be balanced with ease of access in a search of the private tutor. From these experiences to the present Go-Teacher which is a web-based system that is useful to bridge the gap between teachers and students private lessons in order to facilitate the search. Search system services of private tutors is in use take advantage of the features of Google Maps Api to show teachers in the area of the house pupil, considering private tutoring teachers are required to visit the homes of students will use the services of private tutoring in providing additional material in particular (private). Through this feature dihasilkanlah geocoding and geolocation system that can determine the location of the house di area teacher pupil with a discussion of the teacher for private lessons. Not only was the system at Go-Teacher is also equipped with a variety of other additional features to improve work efficiency admin or teacher and pupil in the search.

Keywords: Google Maps, privat course, web.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat lembaga pendidikan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan peningkatan kualitas kegiatan belajar. Kualitas kegiatan belajar seharusnya menjadi tanggung jawab sekolah. Namun, masih banyak orangtua siswa yang memasukkan anaknya ke lembaga bimbingan belajar ataupun les tambahan di luar jam sekolah. Hal tersebut menjadi perlu di era saat ini karena kebanyakan

orangtua sungguh-sungguh ingin anaknya sukses. Namun, kenyataannya banyak orangtua begitu sibuk dengan rutinitas sehari-hari sehingga peran pengasuhan bergeser menjadi hal sekunder. Akhirnya, peran ini digantikan oleh lembaga pendidikan dan guru les privat. lembaga pendidikan menyelenggarakan les pelajaran tambahan dimaksudkan untuk perbaikan atau peningkatan prestasi di kelas. Alasan utama lain memberikan pelajaran tambahan kepada anak ialah agar mempunyai kompetensi lain di luar kompetensi yang diajarkan di sekolah.

Dalam memilih pelajaran tambahan hendaknya orangtua selektif sesuai kebutuhan anak karena banyak pilihan yang dapat diambil baik itu lewat lembaga bimbingan belajar maupun les privat. Keduanya sama-sama memberikan pelajaran tambahan namun dalam bentuk yang berbeda. Lembaga bimbingan belajar merupakan tempat les yang memberikan tempat berupa kelas kepada beberapa anak untuk diajarkan oleh satu orang guru yang sama sedangkan les privat sifatnya pribadi atau dapat dikatakan satu orang guru untuk satu orang murid yang bertempat di rumah murid itu sendiri. Salah satu bentuk belajar tambahan yang memiliki banyak kelebihan adalah dengan les privat. Dengan les privat anak akan mendapatkan bimbingan belajar secara pribadi. Mengingat pentingnya strategi, metode dan teknik belajar mengajar yang tepat dimana tiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam prosesnya memahami dan mengerjakan suatu materi, maka dari itu lembaga bimbingan belajar yang menyediakan jasa les privat lebih dianggap cocok untuk banyak murid guna menunjang pendidikan di sekolah.

Dalam pencarian guru les privat itu sendiri ada berbagai cara untuk mendapatkannya, ada guru yang menawarkan jasa langsung, sehingga dapat dihubungi langsung oleh murid, tapi ada juga yang dalam pencariannya murid harus berhubungan dengan suatu lembaga, dimana suatu lembaga dapat memilihkan dari banyak guru. Namun terkadang, terdapat beberapa keluhan dari para siswa terkait kualitas guru privat yang didapat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai kualifikasi dari calon guru privat. Proses transaksi penggunaan jasa pun masih tergolong tidak mudah, calon siswa harus berkunjung ke lokasi bimbingan belajar terlebih dahulu untuk mendaftar agar disediakan guru les privat. Selain itu pengelola jasa bimbingan belajar harus mengatur jadwal untuk pertemuan guru les dengan calon muridnya. Dan sebagai guru les privat yang mengharuskan kehadirannya di rumah calon murid maka jarak antara lokasi guru dengan lokasi murid hendaknya juga diperhitungkan. Oleh karena itu, berdasarkan persoalan tersebut dan seiring berkembangnya teknologi, sistem pengaturan les privat tersebut dapat dievolusi menjadi lebih praktis dengan memanfaatkan teknologi. Maka dari itu diperlukan aplikasi yang dapat menjembatani transaksi jasa semacam ini agar semua pihak yang terlibat dapat melakukan setiap aktivitas dengan lebih efektif dan efisien yaitu dengan adanya 'Go-Teacher' Sistem Pencarian Guru les Privat Berbasis Web yang dibuat guna memenuhi kebutuhan tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Pada tahun 2013 Sasnurani dalam skripsinya menyebutkan bahwa terbatasnya informasi membuat wisatawan kurang mengetahui objek wisata apa saja yang ada di kota tersebut. Karena keterbatasan itulah maka perlu dibuat suatu sistem informasi yang menyajikan informasi pariwisata di kota tersebut. Dengan memanfaatkan Google Maps API, para pengunjung yang ingin mengetahui lokasi suatu tempat wisata, penginapan, maupun rumah makan bisa diketahui dengan menggunakan fitur ini. Dari makalah yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website dengan Koneksi Google Maps API ini maka dapat dilihat bahwa fitur dari Google Maps API ini dapat membantu dalam proses pencarian suatu tempat berdasarkan lokasi tertentu. Sehingga berkesinambungan dengan sistem Go-Teacher yang akan dibuat jika memanfaatkan fitur dari Google Maps API tersebut.

Sistem Informasi

Sistem informasi sendiri adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan.(Al-Bahra L., 2005).

Lembaga Bimbingan Belajar

Go-teacher sendiri berdiri sebagai lembaga yang menyediakan jasa les privat. Lembaga bimbingan belajar adalah salah satu lembaga nonformal dalam pendidikan yang bertujuan untuk membantu murid-murid agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal (Aisyah;2015).

Les Privat

Salah satu alasan dibentuk les privat adalah karena menurut Taufik S (2013 : 02) dengan melakukan kegiatan les privat siswa dapat belajar dengan suasana yang baru dan lebih santai serta dapat mengurangi rasa bosan, dan jika les atau kursus privat dilakukan di rumah siswa yang bersangkutan maka siswa pun akan merasa lebih nyaman, kondisi siswa lebih tenang dan tidak tegang, belajar pun lebih kondusif dan lebih fokus pada permasalahan belajar siswa.

MVC (Model View Controller)

Sistem Go-Teacher dibangun dengan framework berbasis MVC (model-view-controller). Menurut Edhy Susanto (2004:05) Model View Controller atau MVC adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data (Model) dari tampilan (View) dan cara bagaimana memprosesnya (Controller).

Dalam implementasinya kebanyakan framework dalam aplikasi website adalah berbasis arsitektur MVC. MVC memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, antarmuka pengguna, dan bagian yang menjadi kontrol dalam sebuah aplikasi web.

CodeIgniter

Salah satu framework berbasis MVC yang dipilih adalah framework CodeIgniter. CodeIgniter merupakan salah satu dari sekian banyak framework PHP yang sudah ada. CodeIgniter itu sendiri dikembangkan oleh Rick Ellis. Menurut Bernandus Herdi (2012:07) CodeIgniter adalah aplikasi open source (Gratis) berupa framework dengan model MVC (Model, View, Controller) yang difungsikan untuk membuat sebuah website dinamis berbasis PHP. CodeIgniter dirilis pertama kali pada 28 Februari 2006.

Google Maps

Dalam sistem go-teacher kemudahan akses pencarian guru les privat memanfaatkan fitur dari google maps API. Google Maps adalah sebuah jasa peta virtual gratis dan daring yang disediakan oleh Google. Google Maps menawarkan peta yang dapat diseret dan gambar satelit untuk seluruh dunia dan baru-baru ini, Bulan, dan juga menawarkan perencanaan rute dan pencari letak bisnis di Amerika Serikat, Kanada, Jepang, Hong Kong, Cina, UK, Irlandia (hanya pusat kota) dan beberapa bagian Eropa. Google Maps masih berada dalam tahap beta. Sedangkan menurut Gabriel S (2013) Google Maps seperti yang kita kenal adalah aplikasi yang dibuat oleh Google Developer untuk menampilkan tampilan Peta yang mencakup Dunia. Aplikasi ini juga memiliki banyak fitur, contohnya adalah place location, geocode dan masih banyak lagi.

Geolocation

Dimana dalam google maps API tersedia berbagai macam fitur yang salah satunya digunakan sistem Go-Teacher adalah fitur geolocation. Geolocation adalah sebuah fitur yang dapat mengidentifikasi letak geografis nyata sebuah objek, seperti ponsel atau terminal Komputer yang tersambungkan ke internet. Geolocation berkaitan erat dengan posisi, dan lebih ditekankan pada

penentuan lokasi (misalnya alamat jalan) bukan hanya sekedar koordinat geografis.

METODE

Analisa Sistem

Sistem Go-Teacher sendiri berdiri sebagai suatu lembaga yang menyediakan jasa les privat bukan sebagai lembaga bimbingan belajar. Lembaga bimbingan belajar berbeda dengan lembaga les privat. Lembaga bimbingan belajar menyediakan kelas bagi lebih dari satu muridnya untuk diajarkan oleh seorang guru. Sedangkan lembaga les privat hanya menyediakan jasa guru les privat yang bersifat pribadi yaitu satu orang murid diajarkan oleh satu orang guru dimana pembelajaran berlangsung di rumah murid tersebut.

Dalam pencarian guru les privat itu sendiri ada berbagai cara untuk mendapatkannya, ada guru yang menawarkan jasa langsung, sehingga dapat dihubungi langsung oleh murid, tapi ada juga yang dalam pencariannya murid harus berhubungan dengan suatu lembaga, dimana suatu lembaga dapat memilihkan dari banyak guru. Sedangkan Go-Teacher sendiri berdiri sebagai suatu lembaga yang menjembatani murid untuk mencari guru les privat yang sesuai.

Analisa manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen SDM berhubungan dengan pengendalian sistem formal dalam organisasi, untuk menjamin penggunaan dan pengembangan tenaga pendidik secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan lembaga.

Dalam hal ini ada berbagai macam upaya yang dilakukan oleh lembaga diantaranya, upaya dalam penjaminan mutu guru, dilakukan dengan mengecek data guru yang masuk ke database go-teacher mencocokkan kesesuaiannya dengan data asli contohnya data latar belakang pendidikan. Selain itu lembaga juga melakukan upaya penjaminan kehadiran guru dimana dalam hal ini go-teacher mengaitkan dengan sistem penggajian guru dengan ketentuan tiap murid yang diajarkan akan membayar kelembaga yang kemudian akan diberikan ke pengajar tiap akhir bulan pengajaran. Dalam sistem go-teacher ini sendiri terdapat form penilaian yang diberikan oleh murid secara langsung untuk kemudian di jadikan bahan pertimbangan dalam pemberian reward terhadap tenaga pengajar. Hal tersebut dimaksudkan sebagai upaya peningkatan loyalitas guru terhadap lembaga.

Analisa Manajemen Keuangan

Sistem Go-Teacher ini juga meliputi tentang sistem manajemen keuangan dari transaksi yang akan dilakukan. Transaksi keuangan akan dibayar langsung oleh murid ke lembaga yang kemudian akan diserahkan kepada guru setelah dipotong sesuai ketentuan. Lembaga sendiri

berkewajiban menggaji tiap guru les privat yang digunakan jasanya. Contohnya dari salah satu jenis les yang ada pada sistem dengan rincian pembayaran sebagai berikut:

Tarif	= 45.000/pertemuan
Seminggu	= 2x pertemuan
Sebulan	= 8 x 45.000
Dibayar	= 360.000
Potongan 15 %	= 306.000

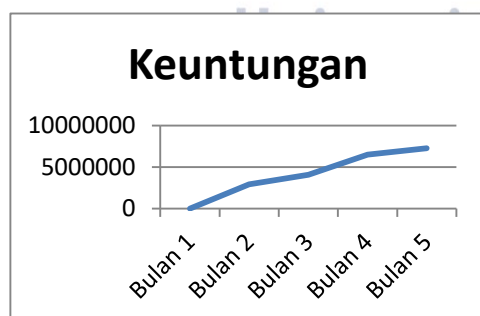
Jadi dapat dilihat dengan tarif empat puluh lima ribu per-pertemuan dengan asumsi seminggu dua kali pertemuan maka dalam sebulan seorang murid dapat membayar tiga ratus enam puluh ribu ke lembaga dan seorang guru akan mendapatkan bayaran sebesar tiga ratus enam ribu rupiah untuk satu orang murid yang diajarkan.

Dari perhitungan tersebut dapat di analisis pula Break Event Point (BEP) atau dapat juga disebut titik impas yaitu jika pemasukan dan pengeluaran tidak mengakibatkan keuntungan maupun kerugian. Dengan target dalam satu bulan didapatkan minimal 25 orang guru dan 50 orang murid maka perhitungannya:

Pemasukan 50 murid	= 360.000 x 50
Total	= 18.000.000

Pengeluaran	
Gaji 25 orang guru	= 306.000 x 5
	= 7.650.000
Gaji Admin	= 3.000.000
Marketing	= 5.000.000
Hosting + domain	= 250.000
Wifi	= 1.000.000
Lain-lain	= 1.100.000
Total	= 18.000.000

Apabila ditargetkan pada bulan ketiga dan seterusnya terjadi penambahan murid minimal lima orang murid maka sudah dapat dilihat peningkatan keuntungan yang diharapkan.

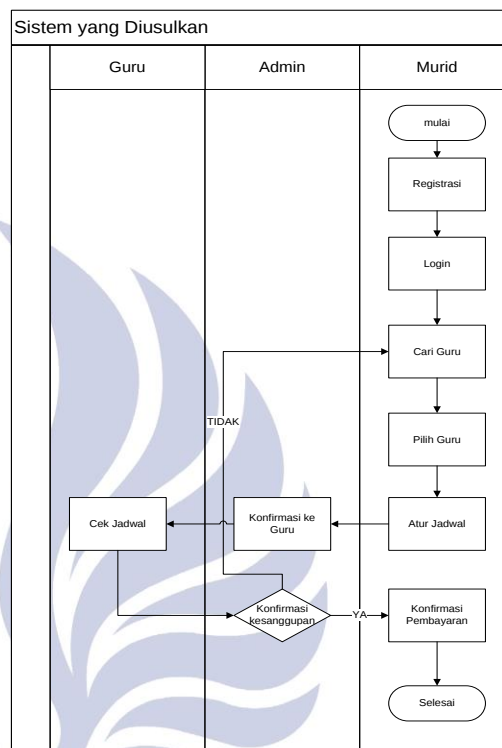


Gambar 1. Bagan Target Profit Perbulannya

Dari seluruh perhitungan diatas baik penentuan nilai jual, pemasukan, pengeluaran, BEP maupun target

keuntungan tiap bulannya diharapkan secara teknis dapat membantu dalam proses berjalannya sistem Go-Teacher ini dalam menentukan target penjualan jasa minimal yang harus dipertahankan serta kalkulasi target keuntungan guna mengetahui langkah selanjutnya dalam mempertahankan dan pengembangan kebutuhan lembaga.

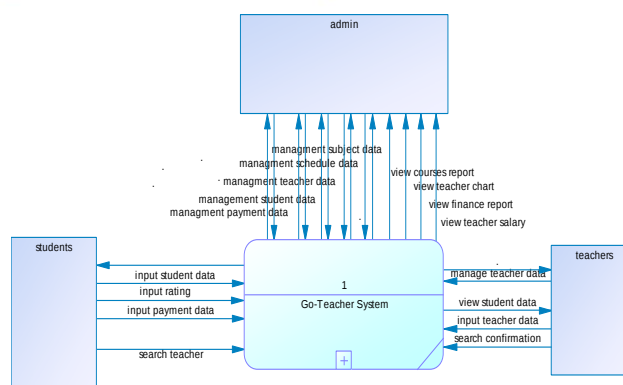
Desain Sistem



Gambar 2. Bagan Alur Sitem dari sisi Murid

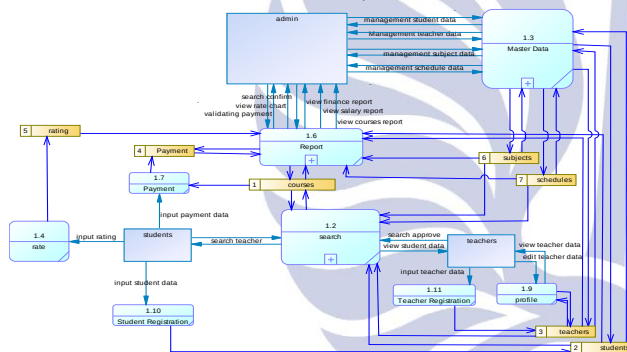
Pada web yang telah dibuat, murid dapat langsung mencari guru yang diinginkan dengan mengisi data pada saat registrasi, data tersebutlah yang menjadi acuan sistem dalam pencarian guru les privat. Setelah memilih guru murid diarahkan untuk menentukan jadwal les privat. Kemudian admin akan menginfokan ke guru jika disetujui admin akan menginfokan kepada murid untuk segera melakukan pembayaran.

Desain DFD (Data Flow Diagram)



Gambar 3. DFD Level 0

Pada DFD level 0 sesuai gambar 3 terdapat aktifitas dari murid, guru dan admin kesuatu sistem. Dengan ketentuan yang dapat dilakukan admin adalah melihat laporan les privat, melihat laporan keuangan (pemasukan), laporan gaji guru, melihat laporan peringkat guru dalam bentuk diagram, mengelola data subject, mengola data jadwal, mengelola data guru, mengelola data siswa dan mengelola data pembayaran. Kemudian yang dapat dilakukan murid dalam sistem adalah melakukan penyimpanan data diri ketika registrasi, melakukan pencarian guru les privat yang sesuai keinginan, melakukan konfirmasi pembayaran dan memberikan penilaian kepada guru yang pernah mengajarnya. Sedangkan hal yang dapat dilakukan guru dalam sistem adalah menyimpan data diri agar dapat dicari oleh murid , mengelola data dirinya dan melihat data murid yang memilih jasanya dalam bentuk daftar les privat. Pada desain DFD ini terdapat beberapa kegiatan yang digambarkan lewat panah bolak-balik dengan maksud menggambarkan kegiatan yang dilakukan dapat berupa tindakan yang berpengaruh kedalam sistem maupun tindakan yang dihasilkan oleh dari dalam sistem. Selanjutnya untuk memperjelas kegiatan dalam sistem go-teacher akan digambarkan lewat desain DFD level 1 berikut :

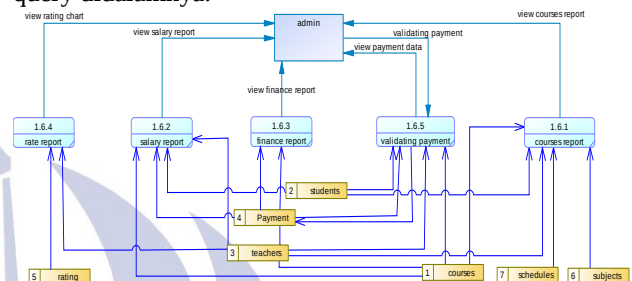


Gambar 4. DFD level 1

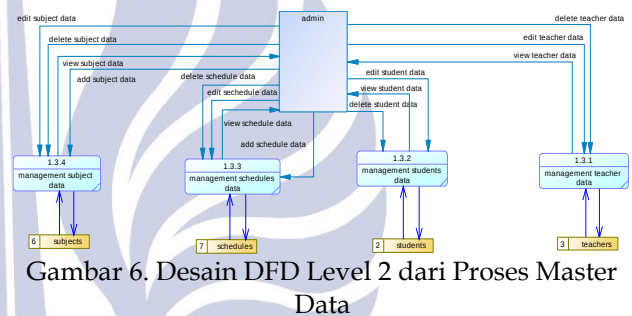
Dari DFD level 1 ini diperjelas bahwa dalam sistem go-teacher terdapat enam proses umum yang dapat dilakukan oleh ketiga user tersebut dimana seorang admin dapat mengelola data dalam proses master data serta melihat laporan dan mengelola pembayaran dalam proses report. Kemudian murid terlibat dalam empat proses umum yaitu proses registrasi dimana murid memasukkan data diri, proses search yaitu proses pencarian guru les privat, proses payment untuk murid melakukan konfirmasi pembayaran dan proses rate yaitu proses murid memberikan penilaian terhadap guru yang pernah mengajarkannya. Selain admin dan murid, guru sendiri terlibat dalam tiga proses yaitu proses registrasi, proses search dan proses profile. Dalam proses registrasi guru diharuskan untuk mengisi data guna dapat dicari oleh murid. Proses search sendiri juga berkesinambungan dengan guru karena dari proses itulah guru dapat melihat hasil dari pencarian yang melibatkan dirinya. Guru juga diperbolehkan mengubah data dirinya dalam proses search.

Dalam serangkaian proses pada desain DFD level 1 ini juga digambarkan seluruh database yang terlibat pada

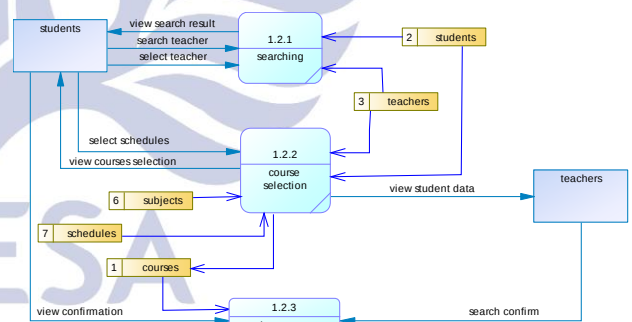
setiap proses dalam sistem. Diantaranya tabel students dan tabel teachers yang terlibat dalam proses registrasi, tabel rating yang terlibat dengan proses rate, tabel payment dalam proses payment, tabel teachers yang kembali digunakan dalam proses edit profil. Tabel subjects, schedules, students dan teachers yang dikelola dalam proses master data. Pada proses search yang diperlukan adalah tabel teachers, students, subjects, schedules dan courses. Terakhir seluruh tabel terhubungankan pada pada proses report lewat query-query didalamnya.



Gambar 5. DFD level 2 dari Proses Report



Gambar 6. Desain DFD Level 2 dari Proses Master Data



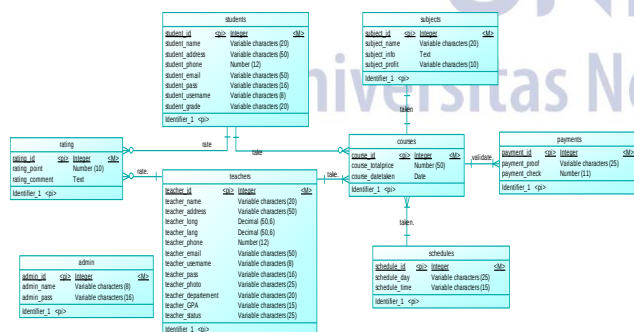
Gambar 7. Desain DFD Level 2 dari Proses Search

Pada DFD level 2 (gambar 5) ini dapat dilihat pengelolaan pembayaran yang dimaksud adalah melihat data pembayaran kemudian admin memvalidasi pembayaran dimana query yang digunakan meliputi tabel *payment*, *courses*, *students* dan *teachers*. Selain validasi pembayaran admin juga tadi disebutkan dapat melihat laporan keuangan yang ditampilkan dari tabel *payment* dan *courses*. Untuk melihat laporan gaji query dibuat dari tabel *students*, *teachers*, *courses* dan *payment*. Dari tabel *rating* dan *teachers* admin dapat melihat laporan guru terbaik berdasarkan penilaian murid , laporan tersebut ditampilkan dalam bentuk diagram *chart*. Terakhir pada laporan les privat data yang ditampilkan berasal dari tabel

courses, teachers, students, subjects dan *schedules*. Pada DFD level satu kegiatan di proses master data banyak menyebutkan kata management (pengelolaan), pengelolaan yang dimaksud meliputi kegiatan tampil data, tambah data, edit data dan hapus data. Tabel yang dikelola pada master data adalah tabel *subjects, schedules, teachers* dan *students*. Untuk lebih jelasnya ada pada gambar 6. Proses paling penting yaitu proses pencarian juga dijelaskan pada DFD level 2 di gambar 7. Dalam proses pencarian melibatkan murid dan guru. Dengan urutannya murid mencari guru berdasarkan data alamat di tabel *students* kemudian proses pencarian menampilkan hasil pencarian, setelah itu murid memilih guru dari tabel guru. Dari proses pencarian maka akan ditampilkan data les privat dari guru yang telah dipilih, disitu murid dapat menentukan jadwal kemudian menyimpan seluruh data dari tabel *teachers, subjects, schedules* ke tabel kursus. Yang kemudian guru dapat melihat data les privat dari murid yang memilihnya tadi berdasarkan query dari tabel *students* dan *courses*.

Desain CDM (Conceptual Data Model)

Pada tahap ini penulis dilibatkan dalam pembuatan desain CDM sesuai dengan gambar 9 dapat dilihat secara konsep terdapat beberapa tabel yang dibutuhkan, diantaranya: tabel *students*, tabel *teachers*, tabel *courses*, tabel *schedules*, tabel *subject*, tabel *payment*, tabel *admin* dan tabel *rating*. Tabel-tabel tersebut memiliki fungsinya masing-masing. Tabel *teachers* digunakan untuk menampung data guru yang ada, tabel *students* digunakan untuk menampung data murid yang mendaftar. Kemudian rincian dari masing-masing pelajaran ditampung dalam tabel *subject*. Selain itu untuk menampung data-data pembayaran dimasukkan ke tabel *payment*. Yang kemudian keseluruhan rangkaian pencarian guru les privat ditampung dalam tabel *courses*.

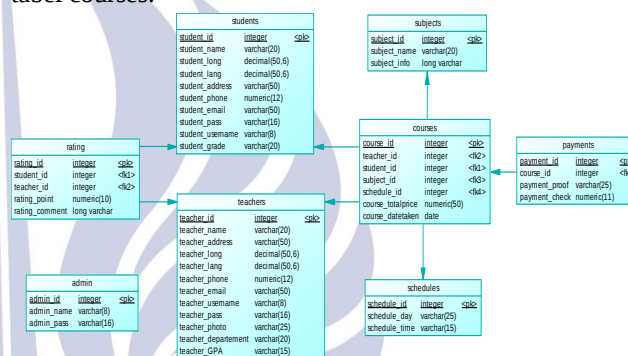


Gambar 8. Desain CDM

Desain PDM (Physical Data Model)

Dari bentuk conceptual tersebut diubah kedalam bentuk physical data model sesuai pada gambar 10 berikut. Terdapat banyak primary key dari satu tabel

menjadi foreign key di tabel lain karena hubungan antar tiap tabel tersebut. Misalkan dari tabel *courses* dimana *course_id* menjadi primary key mendapat tambahan primary key dari tabel lain yaitu *teacher_id*, *student_id*, *schedule_id* dan *subject_id*. Keempat primary key tersebut masuk menjadi foreign key didalam satu tabel *courses* karena tabel *courses* sendiri membutuhkan data dari tabel lain. Tabel *courses* membutuhkan data guru yang mengajar maka dari itu *teacher_id* dari tabel *teachers* dihubungkan ke tabel *courses*. Selain itu tabel *courses* juga membutuhkan data murid yang les privat maka *student_id* dari tabel *students* juga dihubungkan ke tabel *courses*. Harga yang perlu dibayar dari masing-masing les privat juga perlu dihitung dimana data tersebut terdapat pada tabel *subjects* sehingga *subject_id* dihungkan pula ke tabel *courses*.



Gambar 9. Desain PDM

HASIL DAN PEMBAHASAN

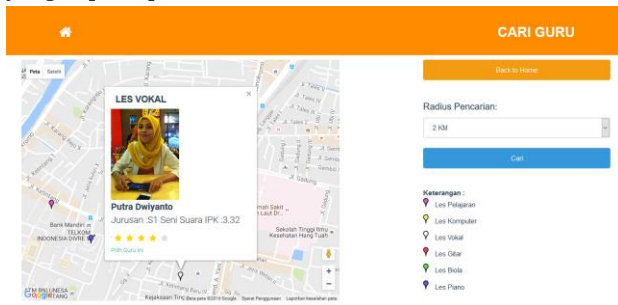
Hasil yang diperoleh dari program ini adalah sistem pencarian guru les privat yang dapat diakses langsung oleh guru dan murid yang kemudian dikelola oleh sistem dan diawasi oleh admin. Dari pencarian yang dilakukan oleh sistem yang berhubungan dengan google maps api ini dapat menampilkan guru-guru les privat di daerah sekitar rumah murid. Sistem pencarian ini juga meliputi fitur tambahan guna menunjang nilai guna sistem.

Hal yang akan dibahas adalah hasil dari tiap proses pada sistem Go-Teacher yang terdiri dari manajemen data oleh admin serta kegunaan sistem pada guru dan murid dalam pencarian. Proses yang dijelaskan sesuai dengan gambaran dari DFD yang telah dibuat yaitu proses registrasi murid, proses registrasi guru, proses login guru, proses login murid, proses pencarian guru, proses konfirmasi pembayaran, proses penilaian, proses edit profil guru, proses login admin, proses atur jadwal dan proses atur pelajaran. Berikut penjelasan serta alur dari tiap proses pada sistem go-teacher :

Proses Pencarian Guru Les Privat

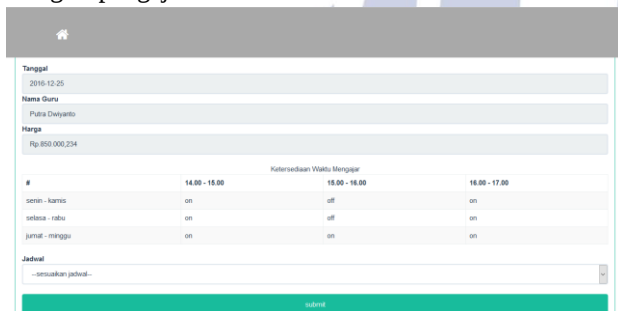
Dari halaman awal murid terdapat button search yang jika dipilih akan mengarahkan murid ke halaman marketplace pencarian guru les privat yang ditampilkan

dalam bentuk map dengan filter pencarian dari radius yang dapat dipilih.



Gambar 10. Halaman Pencarian Guru

Setelah user mengizinkan pelacakan lokasi user maka akan tampil guru-guru yang dalam radius pencarian yang diinginkan seperti gambar 11 diatas yang jika salah satu marker nya diklik maka akan tampil review dari guru tersebut. Marker yang ditampilkan dibedakan berdasarkan kategori pengajaran.



Gambar 12. Halaman Detail Pencarian

Selain review juga terdapat link untuk memilih guru tersebut yang kemudian akan masuk ketampilan detail kursus seperti gambar 12 diatas. Murid dapat memilih jadwal les yang disanggupi oleh guru les privat tersebut. Jika disubmit maka yang tampil adalah pemberitahuan untuk menunggu konfirmasi kesanggupan dari guru les privat tersebut dan data masuk dapat dilihat admin pada halaman laporan les seperti gambar 13.

Courses Report

No	date start	date end	student	teacher	subject
1	2016-07-26	2016-08-26	Maria Rahajeng	Nike Essyana	Les Gitar
2	2016-08-11	2016-09-11	Maria Rahajeng	Triana Fanda	Les Komputer
3	2016-08-20	2016-09-20	Maria Rahajeng	Nike Essyana	Les Gitar
4	2016-07-26	2016-08-26	Brian Dhanang	Triana Fanda	Les Komputer
5	2016-07-29	2016-08-29	Nabila Azzahra	Nike Essyana	Les Gitar
6	2016-09-09	2016-10-09	Gisela Away	Putra Dwiyanto	Les Vokal

Gambar 13. Halaman Laporan Les Privat

PENUTUP

Simpulan

Dari keseluruhan isi laporan serta program yang telah dibuat maka dapat disimpulkan bahwa sistem pencarian guru les privat dapat dibuat dengan adanya API dari

Google Maps yang membantu dalam proses pencarian guru didaerah sekitar rumah murid. Karena sistem pencarian pada Go-Teacher ini sendiri meliputi penggunaan dari fitur penggambaran peta, pembuatan marker, geolocation serta geocode yang disediakan pada API Google Maps. Sistem Go-Teacher sendiri dapat menampilkan review dari guru pengajar les privat. Sehingga murid dapat lebih yakin dalam memilih. Pada Go-Teacher ini review yang diberikan meliputi photo guru, nama guru, asal jurusan, nilai IPK, rating dari murid yang pernah diajar serta status apakah data tersebut sudah terverifikasi atau belum.

Sistem dapat meningkatkan nilai jual jasa guru les privat. Karena dengan harga yang sama dengan usaha les privat pada umumnya namun lebih mudah diakses oleh murid yang membutuhkan. Sistem yang dibuat dapat lebih mudah diakses oleh guru maupun murid. Dikatakan lebih mudah karena dalam proses pencarian guru les privat tidak membutuhkan biaya transportasi ke lokasi lembaga les privat untuk mendaftar sebagai guru maupun mencari sebagai murid. Murid dan Guru cukup mengakses via web. Mengurangi proses panjang ketika ingin mendaftar atau mencari guru les privat dan memudahkan admin mengelola laporan.

Saran

Go-Teacher yang merupakan sistem pencarian guru les privat memiliki cakupan yang cukup luas, mulai dari aspek kebutuhan user, manajemen keuangan yang meliputi teknik generate profit, manajemen sumber daya manusia serta aspek permasalahan yang membutuhkan inovasi-inovasi baru.

Sehingga untuk kedepannya diharapkan agar ada pengembangan dari tiap aspek tersebut seperti pengembangan sistem dalam format mobile, cara pengambilan keuntungan yang lebih baik untuk pihak guru maupun lembaga maupun penambahan fitur-fitur baru yang dapat menunjang kebutuhan user serta sebagai pembeda dengan sistem serupa lainnya karena tidak menutup kemungkinan akan ada sistem pencarian guru les privat serupa kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta; Deepublish.
- Herdi, Bernadus Sirender dan Ester Laekha Dachi. 2012. *Buat Sendiri Aplikasi Petamu Menggunakan CodeIgniter dan Google Maps API*. Yogyakarta ; CV. Andi Offset.
- Ladjamudin, Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta ; Graha Ilmu.

Parman, S Taufik. 2013. Kontribusi Orangtua, Kegiatan Les Privat dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Anak Berbakat. Pustaka Grhatama.

Rahayu, Sasinurani. 2013. Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website dengan Koneksi Google Maps API. Surabaya.

Svennerberg, Gabriel. 2013. Beginning Google Maps Api 3. APress.

